

Pengaruh Volume Penjualan dan Harga Jual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Ramadhan Indi Pratama¹, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan²

^{1,2}Universitas Medan Area

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 19, 2024

Revised Oktoberr 25, 2024

Accepted Oktober 27, 2024

Available online 02 November, 2024

Keywords:

Sales Volume, Selling Price, Profitability.

Keywords:

Volume Penjualan, Harga Jual, Profitabilitas.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This study describes the rice sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The purpose of this study is to determine the influence of sales volume and selling price on profitability in rice sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The sample used in this study is 32 data from financial statements and annual reports for the 2020- 2023 period. The classic assumption test used in this study is by using the normality test, multicollinearity test, heterokedasticity test and autocorrelation test. The data analysis used to test the hypothesis is using multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of this study, it shows that (1) Sales Volume partially has a positive and significant effect on Profitability, shown by a tcount value of 3.145 < a ttable value of 2.048 with a significance value of 0.004 > 0.05; (2) Selling Price partially does not have a positive and significant effect on Profitability, shown by a tcal value of 0.790 < a ttable value of 2.036 with a significance value of 0.436 > 0.05; (3) Sales Volume and Selling Price simultaneously affect Profitability, shown by the value of Fcal 5.017 > Ftable 3.25 with a significance of 0.013 < 0.05.

ABSTRACT

Penelitian ini menguraikan mengenai perusahaan sub sektor beras yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh volume penjualan dan harga jual

terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor beras yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 data dari laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2020-2023. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Volume Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 3,145 < nilai ttabel sebesar 2,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 > 0,05; (2) Harga Jual secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, ditunjukkan dengan nilai thitung 0,790 < nilai ttabel sebesar 2,036 dengan nilai signifikansi sebesar 0,436 > 0,05; (3) Volume Penjualan dan Harga Jual secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas, ditunjukkan dengan nilai Fhitung 5,017 > Ftabel 3,25 dengan signifikansi 0,013 < 0,05.

PENDAHULUAN

Volume penjualan merupakan faktor penting dalam menentukan besarnya penerimaan yang diperoleh perusahaan. Terlebih di zaman sekarang ini, sering kali ada kebijaksanaan- kebijaksanaan baru dari pemerintah yang mengakibatkan naik turunnya harga bahan baku untuk persediaan produk yang pada akhirnya masyarakat dapat menggunakan hasil produk dari suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus benar-benar menetapkan harga yang tepat.

Begitu juga dengan Harga jual, Penentuan harga jual produk atau jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting. Penentuan harga jual produk atau jasa dapat berupa penentuan harga jual yang bersifat normal, baik untuk jenis produk atau jasa yang baru maupun untuk jenis produk atau jasa yang telah ada di pasaran, dan dapat pula berupa penentuan harga jual produk atau jasa yang bersifat khusus (Elsa dan Syafrudin, 2017).

Tabel 1. Daftar Volume Penjualan perusahaan sub sektor beras yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2020-2023

Kode perusahaan	Volume Penjualan Tahunan			
	Tahun (Dalam rupiah)			
	2020	2021	2022	2023

*Corresponding author

Email: ramaindipratama11@gmail.com¹, thezarf@yahoo.com²

HOKI	1,173,189,488,886	933,597,187,584	925,708,985,640	1,284,510,497,729
DNET	488,888.000.000	844,412,000,000	1,138,330,000,000	1,390,105,000,000
WAPO	85,563,613,342	51,461,928,768	330,020,475,370	420,953,775,283
JPFA	916,711,000,000	2,022,596,000,000	48,972,085,000,000	51,175,898,000,000
AISA	1,283,331,000,000	1,520,879,000,000	1,835,284,000,000	1,704,013,000,000

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia 2023

Pada tabel volume penjualan perusahaan sub sektor beras diatas, terdapat 5 perusahaan yaitu PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET) , PT Wahana Pronatural Tbk. (WAPO). PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA). Dan data pada tabel diambil di website bursa efek indonesia yaitu pada laporan laba/rugi financial statement di masing-masing perusahaan dari tahun 2020-2023. Dilihat dari tabel diatas, hampir semua perusahaan mengalami naik dan turunnya volume penjualan selama 2020-2023 kecuali PT PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET) dan PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) yang mengalami kenaikan volume penjualan di tiap tahun nya selama 4 tahun terakhir. Adapun PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. mengalami penurunan volume penjualan di tahun 2021 dan 2022.

Berikut adalah kemungkinan faktor yang menyebabkan menurunnya volume penjualan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. yaitu Persaingan Pasar yang Ketat, meningkatnya kompetisi dari pemain baru atau pesaing yang sudah mapan dapat menyebabkan penurunan pangsa pasar perusahaan. Perusahaan mungkin perlu melakukan penyesuaian strategi pemasaran dan produk untuk mempertahankan daya saing. Lalu ada faktor perubahan preferensi konsumen, selera dan tren konsumen dapat berubah dengan cepat, terutama di industri konsumen. Perusahaan mungkin perlu melakukan inovasi produk yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar terkini. Selanjutnya ada faktor gangguan pada rantai pasokan, kendala dalam rantai pasokan, seperti kelangkaan bahan baku atau gangguan logistik, dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan. Hal ini dapat berdampak negatif pada volume penjualan. Dan yang terakhir adalah faktor dampak ekonomi makro, kondisi ekonomi yang kurang kondusif, seperti inflasi atau resesi, dapat menekan daya beli konsumen. Perusahaan mungkin perlu menyesuaikan strategi harga dan promosi untuk tetap menarik minat konsumen.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham (Ambarsari dan Hermanto, 2017). Secara umum, tingkat profitabilitas penjualan beras di Indonesia masih cukup bervariasi antar pelaku di sepanjang rantai nilai. Petani sebagai produsen utama cenderung memiliki margin keuntungan yang paling rendah, sementara pedagang dan perusahaan besar mampu memperoleh keuntungan yang lebih baik. Upaya peningkatan efisiensi dan daya saing di setiap segmen rantai nilai menjadi kunci untuk meningkatkan profitabilitas penjualan beras secara menyeluruh.

Besarnya laba yang diperoleh perusahaan biasanya digunakan sebagai tolok ukur sukses atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaannya. Besar kecil laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu harga jual produk, biaya-biaya yang dikeluarkan dan penjualan. Oleh sebab itu seorang manajer harus bisa memahami, mengetahui dan mengkombinasikan faktor-faktor tersebut agar mendapatkan laba yang optimal.

Tabel 2. Daftar Laba Bersih Perusahaan sub sektor beras yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Kode perusahaan	Laba/ Rugi bersih tahunan			
	Tahun (Dalam rupiah)			
	2020	2021	2022	2023
HOKI	38,038,419,405	11,844,682,161	90,572,477	(3,370,825,857)
DNET	327,053,000,000	984,670,000,000	1,357,750,000,000	786,842,000,000
WAPO	21,105,682	(673,543,914)	(4,066,618,528)	218,571,989
JPFA	1,002,376,000,000	2,130,896,000,000	1,490,931,000,000	945,922,000,000
AISA	1,204,972,000,000	8,771,000,000	(62,359,000,000)	18,796,000,000

Sumber data : Bursa Efek Indonesia 2023

Dari 5 perusahaan tersebut perusahaan PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. Mendapatkan laba bersih tertinggi selama 4 tahun (2020-2023) yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp.2,130,896,000,000 dan PT FKS Food Sejahtera Tbk. mengalami rugi bersih tertinggi sebesar Rp.62,359 ,000,000 pada tahun 2022. 2 perusahaan lainnya yaitu PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET) dan PT JAPFA comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) yang tidak mengalami kerugian namun terdapat penurunan laba bersih pada 3 perusahaan

tersebut. PT Buyung Poetra Sembada Tbk. mengalami penurunan laba hingga kerugian yang signifikan dari tahun 2020 sampai 2023. Puncaknya pada tahun 2022, dikutip oleh media Investor Daily (7 Agustus, 2023) PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) mengalami kerugian di tahun 2022 sebesar Rp. 3,370,825,857 meskipun penjualan mereka meningkat hingga 62%. Harga pokok penjualan yang meningkat dan harga eceran tertinggi yang tidak naik menghambat pertumbuhan bisnis penjualan beras utama perusahaan. Beban pokok penjualan melonjak 73%, menyebabkan laba bruto perseroan turun. Selain itu, beban usaha juga meningkat, dan pada akhirnya HOKI mencatatkan rugi tahun berjalan. Meskipun demikian, perusahaan tetap menjual beras premium sesuai aturan pemerintah atau Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 12.800/kg.

Hasil pengujian pengaruh volume penjualan terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Elsa dan Syafrudin (2017) menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu hasil uji statistik secara parsial bahwa variabel volume penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa volume penjualan dalam kegiatan operasionalnya perusahaan mampu meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya menghasilkan laba yang optimum dari penjualan.

Hasil pengujian pengaruh volume penjualan terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Elsa dan Syafrudin (2017) menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu hasil uji statistik secara parsial bahwa variabel volume penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa volume penjualan dalam kegiatan operasionalnya perusahaan mampu meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya menghasilkan laba yang optimum dari penjualan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Volume Penjualan dan Harga Jual terhadap Perusahaan Sub Sektor Beras yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023"

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dapat diakses dari www.idx.co.id situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan angka analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan Sugiyono (2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan variabel independen adalah Pengungkapan Volume Penjualan dan Harga Jual sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Volume Penjualan (X1) dan Harga Jual (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan sub sektor beras yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 sebanyak 8 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling dengan total data observasi sebanyak 32. Pengelolaan data dilakukan dengan SPSS v.20 dan Software Microsoft Office Excel. Metode analisis data meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Volume Penjualan	32	10.71	14.03	12.4754	.84893
Harga Jual	32	4.04	4.22	4.1108	.05141
Profitabilitas	32	.00	3.78	2.4579	.79912
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa jumlah data yang dimasukkan dalam pengujian ini adalah 32 data. dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0.00 dan nilai tertinggi sebesar 3.78 dengan nilai rata-rata 2.4579 dan standar deviasinya sebesar 0.79912. Variabel Volume Penjualan memiliki nilai terendah sebesar 10.71 dan nilai tertinggi sebesar 14.03 dengan nilai rata-rata 12.4754 dan standar deviasinya sebesar 0.84893. Variabel Harga Jual memiliki nilai terendah sebesar 4.04 dan nilai tertinggi sebesar 4.22 dengan nilai rata-rata sebesar 4.1108 dan standar deviasinya sebesar 0.05141.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

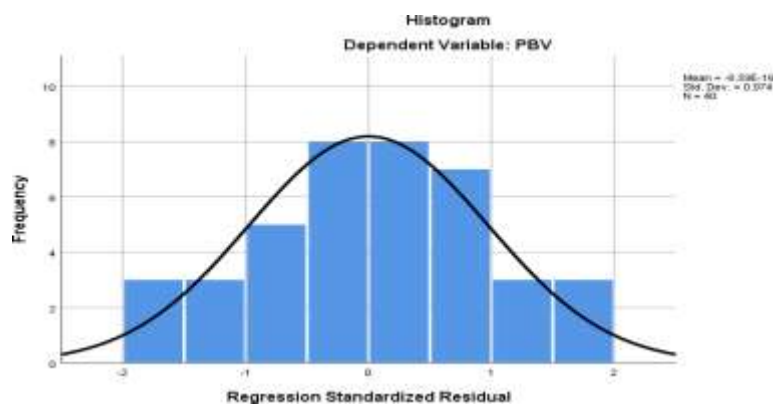
	Unstandardized Residual
N	32
Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	
Std. Deviation	.68879868
Absolute	.162
Most Extreme Differences Positive	.138
Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z	.915
Asymp. Sig. (2-tailed)	.372

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah 2024

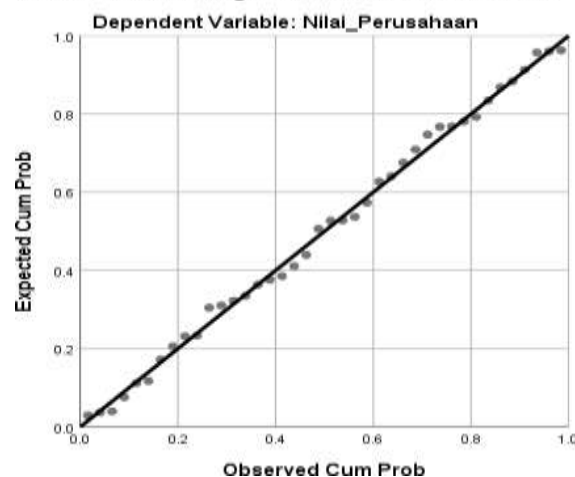
Berdasarkan tabel 3, hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,372. Maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal karena nilai signifikan yang didapat lebih besar dari 0,05.



Gambar 1 Hasil Uji Histogram

Pada gambar 1 menunjukkan grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak condong kekanan atau kekiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Hasil Uji Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa probabilitas plot memiliki pola distribusi normal karena data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

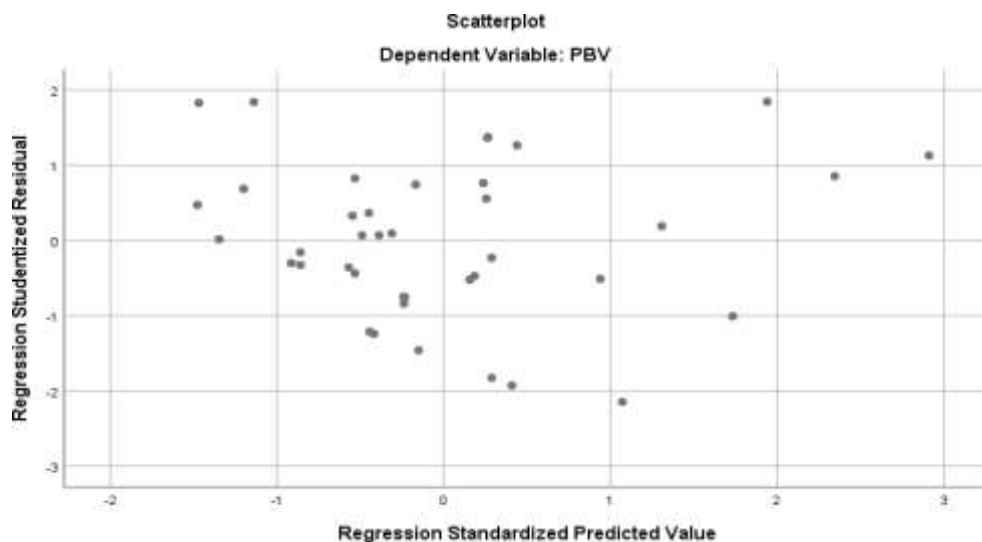
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntansi Lingkungan	.988	1.012
	Kinerja Keuangan	.988	1.012
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan data hasil uji multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil variabel X1 yaitu variabel pengungkapan akuntansi lingkungan memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,988 dan hasil nilai VIF sebesar 1,012. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.
2. Berdasarkan hasil variabel X2 yaitu variabel kinerja keuangan memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,988 dan hasil nilai VIF sebesar 1,012. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa pola titik distribusi menyebar. Sehingga berdasarkan data diatas maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 ^a	.257	.206	.71215	1.902

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Volume Penjualan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil statistik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,905. Maka hasilnya adalah $1,6000 < 1,905 < 2,4$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.633	10.231		.453	.654		
Volume Penjualan	.481	.153	.511	3.154	.004	.975	1.026
Harga Jual	-1.990	2.520	-.128	-.790	.436	.975	1.026

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = 0,443 + 4,539X_1 + 0,180X_2 + e$. Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta yang dihasilkan berdasarkan hasil uji regresi linier berganda adalah sebesar 0,433. Nilai ini mempunyai arti bahwa semua variabel pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 0,443%.
2. Nilai koefisien pengungkapan akuntansi lingkungan bernilai positif sebesar 4,539. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel pengungkapan akuntansi lingkungan naik sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan meningkat sebesar 4,539%.

Nilai koefisien kinerja keuangan bernilai positif sebesar 0,180. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel kinerja keuangan naik sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan meningkat sebesar 0,180%.

Hasil Uji Hipotesis Hasil Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.633	10.231		.453	.654		
Volume Penjualan	.481	.153	.511	3.154	.004	.975	1.026
Harga Jual	1.990	2.520	.128	.790	.436	.975	1.026

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji statistik t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X1) terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,026 < 1,687$ dan nilai signifikan $0,979 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh Kinerja Keuangan (X2) terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,053 > 1,687$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar $12,933 > F_{tabel}$ sebesar 3,25 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Determinasi (R^2)**Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R^2)****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 ^a	.257	.206	71215	1.902

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Volume Penjualan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah 2024

Nilai koefisien determinasi yang dipergunakan dalam melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah pada kolom *adjust R square* nilai determinasi pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sebesar 0,380 atau 38%.

PEMBAHASAN**Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan untuk variabel pengungkapan akuntansi lingkungan nilai thitung sebesar $0,026 < t_{\text{tabel}} 1,687094$ dengan nilai signifikansi $0,979 > 0,05$. Hasil yang diperoleh untuk hipotesis ini adalah berpengaruh positif dan tidak signifikansi dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis pertama (H1) penelitian ini sejalan dengan penelitian Sawitri (2017) yang menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) yang berpendapat bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor dimana perusahaan melakukan kinerja lingkungan secara baik dan perusahaan mengharapkan dampak positifnya. Pengungkapan informasi terkait akuntansi lingkungan harus menjadi perhatian bagi para investor dalam pengambilan keputusan, yang mendorong peningkatan nilai perusahaan dan keterbukaan perusahaan terkait dengan tanggungjawab lingkungan. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suka (2016) yang menyatakan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan untuk variabel kinerja keuangan nilai thitung sebesar $5,053 > t_{\text{tabel}} 1,687094$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil yang diperoleh untuk hipotesis ini adalah berpengaruh positif dan signifikansi dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis kedua (H2) penelitian ini sejalan dengan penelitian Halimah & Komariah (2017) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi ROA maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan dan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) yang berpendapat bahwa perusahaan yang dapat memberikan kinerja yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada para investor sehingga saham naik. Selain itu peningkatan laba pada perusahaan juga dapat memberikan sinyal positif kepada para investor dikarenakan hal tersebut dapat memberikan proyeksi masa depan keuangan perusahaan menuju arah yang lebih baik. Selain itu dengan keterbukaan informasi pada laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak investor, tetapi juga kepada pihak kreditur dan pihak yang berkepentingan.

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) dapat diketahui nilai Fhitung sebesar $12,933 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,25 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor apabila pengungkapan akuntansi lingkungan baik serta optimal maka dapat dikatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan begitu juga kinerja keuangan apabila kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan semakin baik maka akan semakin baiklah nilai perusahaan dimata para investor tersebut hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Edward Narayana (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan kinerja keuangan dan penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat melakukan dan mengungkapkan *green accounting* dengan baik maka perusahaan dapat

menghasilkan citra positif, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Demikian juga ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan tinggi maka akan berpengaruh kepada tingkat kepercayaan investor karena dana yang mereka investasikan dikelola dengan baik dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini perusahaan mengharapakan pengungkapan informasi terkait akuntansi lingkungan harus menjadi perhatian bagi para investor dalam pengambilan keputusan yang mendorong peningkatan nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Kinerja keuangan digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sedangkan nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang digambarkan dengan harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja keuangan yang tinggi berarti laba yang didistribusikan semakin banyak sehingga nilai perusahaan diharapkan akan lebih tinggi.
3. Pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan sesuai dengan pengolahan data sehingga dapat dikatakan pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan agar dapat mempertahankan nilai perusahaan yang baik dengan cara mempertahankan pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variable penelitian lain untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas, selain itu juga dapat menambahkan variable lain dalam penelitian selanjutnya, salah satu penambahan variable lain pada penelitian selanjutnya yaitu Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility.

REFERENSI

- Ade Onny Siagian, A. & H. W. (2022). Pengukuran Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, No 2, Vol 5.
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1, No.1.
- Arief Sugiono dan Edi Untung. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*, PT Grasindo.
- Halimah, S. dan K. E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. Vol. 5 (1), 14-25.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Retrieved from Equilibiria: <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/Equi/Article/View/2253>, Vol.6 No.2.
- Hasibuan Thezar Fiqih Hidayat, M. R. F. (2021). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Pinjaman terhadap Simpanan terhadap Harga Saham Perseroan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Economy And Currency Study (JECS)*, 3(2).

- Kemnaker, B. H. (2020). Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19. Kemnaker.Go.Id. <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
- Meiyana, A. . & A. M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, Vol. 3, No. 1.
- Nurmiswar Sofia & Nurleli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Retrieved from *Journal Bandung Conference Series: Accounting*, <https://doi.org/10.29313/Besa.V2i1.2217>, Vol 2, No. 1, 845–861.
- Rani Rahman & Maman Suherman. (2017). Analisis Harga Saham Melalui Peningkatan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi* , Vol.12.
- Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. . Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikma “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global” Malang .
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan . *Akademika* 17.2, 115–121.
- Srihayati, dkk. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan dengan Metode Tobin's Q pada Perusahaan yang Listing di Kompas 100.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*.
- Suka. (2016). Efektivitas Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.